

PENJADWALAN ULANG REPARASI KAPAL SPOB NORLHA 122 GT PADA PT. CANDI PASIFIK MENGGUNAKAN *CRITICAL PATH METHOD*

Nama Mahasiswa : Meida Dwi Puspita Winda
NIM : 09191043
Dosen Pembimbing Utama : Taufik Hidayat, S.T., M.T., MRINA
Dosen Pembimbing Pendamping : Rodlian Jamal Ikhwani, S.T., M.T.

ABSTRAK

Bekerja di industri galangan kapal selalu membutuhkan perencanaan proyek pekerjaan yang melibatkan pekerjaan perbaikan kapal di galangan kapal. PT. Pacific Temple, salah satu galangan kapal yang ada di Kalimantan Timur. Penjadwalan adalah bagian dari manajemen produksi dan membantu anda menggunakan waktu dengan bijak untuk meningkatkan produktivitas galangan kapal. Metode Jalur Kritis (CPM) dan periode crashing mempertahankan satu set lengkap aktivitas proyek dengan menangkap aktivitas kerja yang sedang berlangsung satu sama lain. Metode ini menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perbedaan waktu perbaikan antara rencana utama dengan rencana menggunakan metode jalur kritis dan untuk mengukur produktivitas keseluruhan operasi perbaikan kapal SPOB NORLHA 122 GT. Studi yang dilakukan menghasilkan jaringan kerja yang menentukan waktu tercepat untuk terjadinya (EET) dan waktu paling lambat untuk terjadinya (LET), lintasan kritis, dan waktu penyelesaian untuk proyek reparasi kapal. Sebuah studi yang menggunakan metodologi CPM menemukan bahwa 13 aktivitas diidentifikasi pada jalur kritis. Pengiriman kemudian dilakukan oleh enam orang, menambah delapan hari kerja, sehingga terlambat lima hari dari jadwal semula. Hal ini menghasilkan nilai produktivitas sebesar 3,44 m²/orang untuk blasting, 2,30 m²/orang untuk painting dan 3,43 m²/orang untuk replating. Dan setelah prosedur kecelakaan selesai, penambahan tenaga kerja membuat produktivitas kecelakaan menjadi 165,28 m² untuk peledakan, 110,18 m² untuk pengecatan dan 36,00 m² untuk pengecatan ulang.

Kata kunci: Penjadwalan, Galangan, Reparasi, *Critical Path Method*, *Crashing*